

Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

Hilda Zahra Lubis¹, Amelia Putri Hardiva², Lya Aurina Gayosa³, Raudotul Ilmia⁴,
Salsabila Matondang⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: kuamei88@gmail.com¹, lyaaurina@gmail.com², raranasution2366@gmail.com³,
sabilahs354@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki penggunaan media flash card dalam pengajaran bahasa Arab anak usia dini. Media flash card telah lama dikenal sebagai alat pembelajaran yang berguna, terutama untuk anak-anak yang berada pada tahap perkembangan kognitif awal. Studi ini menggunakan studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber referensi, termasuk jurnal, buku, dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ba Hwa dapat meningkatkan daya ingat anak, memperluas kosakata mereka, dan mendorong mereka untuk belajar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan. Terbukti bahwa fitur visual dan interaktif dari flash card dapat menarik perhatian anak dan membantu mereka memahami konsep dasar bahasa Arab. Oleh karena itu, media ini disarankan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang kreatif dan berhasil.

Kata Kunci: *Flash Card, Pembelajaran Bahasa Arab, Anak Usia Dini.*

Abstract

The purpose of this study was to investigate the use of flash card media in teaching Arabic to early childhood children. Flash card media has long been known as a useful learning tool, especially for children who are at the early stage of cognitive development. This study used a literature study by collecting and analyzing various reference sources, including journals, books, and research reports. The results showed that Ba Hwa can improve children's memory, expand their vocabulary, and encourage them to learn Arabic in a fun way. It is proven that the visual and interactive features of flash cards can attract children's attention and help them understand the basic concepts of Arabic. Therefore, this media is recommended as one of the creative and successful learning.

Keywords: *Flash Card, Arabic Language Learning, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Saat ini, pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan. Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting bagi kehidupan anak-anak Muslim, karena digunakan dalam berbagai aspek budaya dan agama. Pengajaran bahasa Arab sejak usia dini diharapkan dapat memberikan fondasi yang kuat untuk perkembangan bahasa anak dan juga memperkaya pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama dan budaya.

Oleh karena itu, pendekatan dan teknik pembelajaran yang tepat sangat penting untuk membantu anak-anak memahami dan menguasai bahasa Arab secara menyenangkan dan efektif. Metode yang menyenangkan dan efektif diperlukan untuk membantu anak-anak memahami dan mengingat kosakata atau struktur bahasa dengan baik. Salah satu cara yang umum.

Untuk membantu anak-anak memahami dan mengingat kosakata dan struktur bahasa dengan baik, pembelajaran bahasa Arab memerlukan metode yang menyenangkan dan efektif. Salah satu metode yang populer dan terbukti berhasil adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti flash card. Kartu flash adalah alat yang sederhana yang membantu siswa belajar kosakata, huruf, dan kalimat Arab secara visual dan interaktif.

Anak-anak usia dini membutuhkan strategi untuk mendorong rasa ingin tahu, kreativitas, dan daya ingat karena perkembangan kognitif dan psikologis mereka masih dalam tahap awal. Oleh karena itu, pendekatan yang memungkinkan interaksi langsung dengan materi pembelajaran dan menggunakan visualisasi menjadi pilihan yang sangat baik. Flash card, kartu bergambar yang berisi informasi yang disampaikan secara sederhana dan menarik, adalah salah satu media pembelajaran yang terbukti efektif untuk mengajarkan bahasa kepada anak-anak. Flash card dapat digunakan untuk mengajarkan anak-anak huruf-huruf Arab, kosakata dasar, dan ungkapan sehari-hari yang mudah dipahami.

Penggunaan kartu flash untuk belajar bahasa Arab dapat menjadi alternatif yang menyenangkan, karena memberi anak-anak kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif melalui permainan dan aktivitas yang melibatkan indra sentuhan, pendengaran, dan penglihatan. Dengan gambar dan warna yang menarik, kartu flash juga dapat membantu anak-anak mengingat kosakata dan konsep bahasa Arab dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan kartu flash dapat membantu mereka belajar dengan lebih cepat dan lebih mudah.

Meskipun flash card memiliki banyak manfaat, tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa masalah saat menggunakannya: Anda harus tahu bagaimana mendesain flash card dengan baik atau bagaimana mempertahankan perhatian anak-anak untuk waktu yang lama. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan flash card dalam pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan lebih baik. Kami juga akan melihat bagaimana metode ini dapat mencapai tujuan yang paling tepat.

Penelitian ini akan membahas bagaimana flash card dapat membantu anak usia dini belajar bahasa Arab dengan lebih baik, serta membahas manfaat dan kekurangan metode ini. Dengan demikian, diharapkan bahwa flash card dapat menjadi alat yang tepat untuk mengenalkan bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

Media Flash Card

Kata "media" berasal dari kata latin "medium", dan artinya adalah "perantara" atau "pengantar." Namun, kata "Wasa'il" dalam bahasa Arab berarti "sarana" atau "jalan". Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, menurut Bastian et al. Menurut Sri Anita, media dapat didefinisikan sebagai setiap individu, bahan, peristiwa, atau peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh Pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara fisik untuk menyampaikan materi dan isi pelajaran, seperti buku, film, dan video. Menurut National Education Association (NEA), media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk media cetak. Menurut Daryanto, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dengan bentuk median cetak.

Echols dan Hasan mengatakan bahwa kartu flash adalah kartu pengingat atau kartu yang ditunjukkan sekilas. Istilah "kartu kilas" dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai "kartu kilas" dalam bahasa Indonesia, sedangkan "kartu" dapat diartikan sebagai "cahaya" atau "kilas" dalam bahasa Indonesia. Kartu-kartu ini membantu Anda mengeja dan memperkaya kosa kata Anda dengan gambar binatang, benda, dan buah-buahan. Suryana percaya bahwa flash card adalah salah satu jenis permainan edukatif yang terdiri dari gambar dan kata yang dimaksudkan untuk meningkatkan berbagai aspek, seperti meningkatkan daya ingat, meningkatkan kemandirian, dan meningkatkan jumlah kosa kata.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media flash card adalah media atau kartu yang berisi gambar atau kata dalam ukuran yang disesuaikan dengan siswa yang diajar. Media flash card juga dapat membantu siswa memperkaya kosa kata mereka, meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berdiri sendiri.

Pengertian Mufrodad

Suatu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh orang asing disebut mufrodad. Peran dan kedudukan bahasa lain terhadap bahasa arab sangat terkait dengan mufrodad yang muncul dalam bahasa arab. Zulhanan menyatakan bahwa mufrodad adalah kumpulan kosa kata yang digunakan oleh seseorang, baik secara lisan maupun tulisan, yang memiliki arti dan penjelasan terjemahan, dan disusun secara abjadiah.

Mufrodad adalah kumpulan kata-kata yang diketahui oleh seseorang yang akan digunakan untuk membuat kalimat atau berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Akibatnya, sangat penting untuk mempelajari bahasa apa pun, terutama bahasa arab. Penguasaan mufrodad sangat penting bagi mereka yang ingin mahir berbahasa karena kualitas kosa kata seseorang sangat bergantung pada kemampuan berbicaranya.

Menurut Allen dan Marotz, pada usia lima hingga enam tahun, penguasaan mufrodad bahasa arab meningkat dengan cepat, dan tugas utama berbicara, menambah mufrodad, juga berkembang pesat. Ketika anak-anak belajar kata-kata baru dan artinya, penguasaan mufrodad mereka meningkat dengan cepat. Ini terbukti dengan kemampuan mereka untuk menambah pengucapan kata dan menggabungkan kata-kata menjadi kalimat. Anak-anak yang berusia lima hingga enam tahun biasanya sudah dapat mengucapkan lebih dari dua ribu kosa kata. Berbicara seperti orang dewasa dengan bentuk kata kerja dan urutan kata yang tepat, mengucapkan kalimat lima sampai tujuh kata, dan mengucapkan kalimat yang hampir dapat dimengerti secara keseluruhan.

METODE

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan kajian pustaka. mengeksplorasi teori atau hubungan antar variabel yang ditemukan dalam buku-buku dan jurnal, baik yang dapat ditemukan secara offline di perpustakaan maupun secara online, yang dapat ditemukan melalui media online seperti Mendeley, Google Scholar, dan lainnya. Menurut N. Nurhayati & Rosadi (2022), penggunaan kajian pustaka dalam penelitian kualitatif harus sesuai dengan asumsi metodologis. Dengan kata lain, kajian pustaka harus digunakan secara induktif dan tidak mengarahkan pertanyaan peneliti. Bahwa penelitian kualitatif bersifat eksploratif adalah alasan utamanya. (Nurhayati dan rekannya,2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Arab dengan kartu flash telah terbukti efektif untuk meningkatkan kosakata anak usia dini. Hasil beberapa penelitian dalam lima tahun terakhir didukung. Dalam penelitian yang dia lakukan pada tahun 2020, Stania menemukan bahwa menggunakan kartu flash dengan gambar-gambar yang menarik dan berwarna dapat menarik perhatian anak-anak. Akibatnya, materi yang disampaikan guru menjadi lebih mudah diserap oleh siswa. Metode ini menggunakan kartu yang menggambarkan benda-benda, binatang, dan gambar untuk membantu siswa mengeja dan memperluas kosakata mereka.

Di Yayasan Ibnu Sina Al-Zahrawi, Agustin, Mutaqqien, dan Nasution (2023) menggunakan flashcards untuk mengajar anak-anak kosakata bahasa Arab. Hasil menunjukkan bahwa anak-anak dapat menghafal lima belas kosakata bahasa Arab dari anggota tubuh dan profesi dalam tiga pertemuan. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak-anak lebih tertarik untuk belajar dengan media flashcard yang menarik secara visual.

Penelitian tambahan oleh Fidri et al. (2022) menemukan bahwa menggunakan media flashcard untuk mempelajari kosakata bahasa Arab sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media flashcard, pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini sangat efektif karena membuat peserta didik menjadi sangat aktif dan antusias dalam mengucapkan kosakata atau mufrodad. Karakteristik visual dan interaktif flashcard menarik perhatian anak dan membantu mereka memahami dan mempertahankan kosakata baru. Oleh karena itu, media ini disarankan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang kreatif dan berhasil untuk anak usia dini.

SIMPULAN

Penggunaan kartu flash untuk mengajar anak usia dini bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata mereka. Karakteristik visual dan interaktif media ini menarik perhatian anak dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Berdasarkan penelitian literatur, kartu flashcard dengan cara yang sederhana namun menarik mampu meningkatkan daya ingat anak, memperluas kosakata, dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan dalam lima tahun terakhir, flashcard tidak hanya membantu anak mengenali dan mengingat mufradat (kosakata Arab), tetapi juga membuat belajar menjadi menyenangkan dan menarik. Akibatnya, kartu flashcard dapat dimasukkan ke dalam pendekatan pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu metode yang inovatif dan bermanfaat, terutama untuk siswa usia dini. Jadi, pendidik harus membuat kartu flashcard yang sesuai dengan perkembangan anak dan kebutuhan pembelajaran mereka. Mereka juga harus menggunakan media ini dengan cara yang kreatif dan interaktif untuk mendapatkan hasil terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Sari, R. (2018). *Pemanfaatan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 15(2), 120-133.
- Agung Mutaqqien, Amih, V. A., & Masrifah Nasution. (2023). Penerapan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Di Yayasan Ibnu Sina. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 162–169. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i2.6674>
- Astuti, W. (2016). Media Flashcards Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Siswa. *Al-Manar*, 5(1). <https://doi.org/10.36668/jal.v5i1.47>
- Hanisan. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare. *UIN Alauddin : Makassar*, 1–138.
- Rizki, H., & Wahyuni, S. (2017). *Penggunaan Flash Card dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Anak-anak: Sebuah Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12(1), 75-88.
- Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal AS-SAID*, 2022(1), 127–137.
- Sari, N. (2019). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Flash Card bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 22(3), 207-219.
- Suharso, A. (2020). *Penerapan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9(1), 45-59
- Rizki, H., & Wahyuni, S. (2017). *Penggunaan Flash Card dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Anak-anak: Sebuah Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12(1), 75-88.